

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan analisa yang penulis telah lakukan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan analisis rasio likuiditas, rasio lancar (current ratio) dan rasio cepat (quick ratio) PT Astra International Tbk. tahun 2016-2020 selalu berada dalam kondisi yang likuid. Hal ini disebabkan oleh cukupnya aset lancar yang dimiliki perseroan untuk menjamin utang lancarnya.
- 2) Berdasarkan analisis rasio solvabilitas, rasio utang (debt ratio) PT Astra International Tbk tahun 2016-2020 berada dalam kondisi yang solvable. Hal ini disebabkan oleh aset perseroan yang masih mampu melunasi seluruh utang yang dimilikinya. Begitu juga rasio utang terhadap ekuitas (debt to equity ratio) dapat diambil kesimpulan bahwa perseroan berada dalam kondisi solvable. Hal ini disebabkan oleh jumlah utang perseroan yang lebih kecil dari jumlah modal ekuitasnya.
- 3) Berdasarkan analisis rasio profitabilitas, kinerja keuangan PT Astra International Tbk. tahun 2016-2020 selalu berada dalam kondisi yang menguntungkan walaupun pandemi covid-19 menyerang. Hal ini disebabkan oleh mampunya perseroan dalam menghasilkan laba (profit) di sepanjang

tahun, tingginya tingkat pengembalian investasi, dan juga tingginya tingkat pengembalian ekuitas.

- 4) Berdasarkan analisis potensi kebangkrutan menggunakan model Altman Z-Score Modifikasi, PT Astra International Tbk. berada dalam kondisi sehat. Dalam kondisi ini, perseroan harus tetap mempertahankan kemampuan performa kinerja keuangannya serta kondisi ini akan bisa terus berlanjut hingga tahun-tahun berikutnya agar perusahaan terhindar dari kebangkrutan.